

Batas rezim hujan Indonesia

Ririn Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178706&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu pola umum curah hujan di Indonesia adalah adanya dua rezim hujan, yaitu rezim hujan Barat dan rezim hujan Timur dengan batas kira-kira 120° BT atau di Pulau Sulawesi. Meskipun ganis bujur 120° BT mi juga melintasi Pulau Flores dan Pulau Sumba, namun untuk pulau-pulau di Timur Pulau Jawa adalah terkecualian.

Akan tetapi batas tersebut tentu tidak tepat pada garis lurus 120° BT karena faktor-faktor yang mempengaruhi hujan yaitu 1. Kelembaban, di Sulawesi kelembaban rata-rata sekitar 80% perbulan, 2. Ketinggian, daerah penelitian dibagi menjadi empat wilayah ketinggian yaitu 0-100 m, 100-500 m, 500-1000 m dan diatas 1000 m, 3. DKAT, yang berpengaruh di Sulawesi adalah pada bulan -bulan Desember - Januari dan Maret-April, 4. Arah dan kecepatan angin, sesuai dengan arah datangnya angin dibagi menjadi empat yaitu angin musim Barat, angin musim peralihan I, angin musim Timur dan angin musim peralihan H.

Masalah yang diajukan adalah Dimana batas rezim hujan Indonesia Barat dan rezim hujan Indonesia Timur? Dengan batasan daerah penelitian adalah Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, mengingat kedua propinsi inilah yang dilalui oleh garis 120° BY Rezim hujan adalah kelompok atau region hujan yang menunjukkan perbedaan waktu jatuhnya curah hujan maksimum dan curah hujan minimum di suatu tempat. Wilayah rezim hujan Barat adalah wilayah dimana curah hujan maksimumnya jatuh pada bulan-bulan Desember-Januari dan curah hujan minimumnya pada bulan-bulan Juli-Agustus. Wilayah rezim hujan Timur adalah wilayah dimana curah hujan maksimumnya jatuh pada bulan-bulan Mei-Juni dan curah hujan minimumnya jatuh pada bulan-bulan September-Oktober. Penarikan garis region berdasarkan stasiun pengamat hujan.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh 42 stasiun yang terbagi menjadi dua wilayah rezim hujan yaitu Barat dan Timur. Wilayah rezim hujan Barat terdiri dari 16 stasiun yaitu Pinrang, Parepare, Palanro, Pangkajene, Maros, Ujungpandang, Sungguminasa, Pengguntungan, Jenepono, Sabang, Tompe, Tawaeli, Donggala, Mejene, Malino dan Malakaji.

Wilayah rezim hujan Timur terdiri dari 26 stasiun yaitu: Tinombo, Ampibabo, Parigi, Poso, Mekuli, Toili Batui, Luwuk, Rantepao, Palopo, Batubatu, Watansopeng, Rappang, Belawa, Tancung, Paria, Sinjai, Macope, Watampone, Manipi, Bulukumba, Cellu, Canru Enrekang, Palu dan Singkang